

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *herd behavior*, *anchoring*, *representativeness*, *availability*, *overconfidence* dan *gambler's fallacy* terhadap *investment decision making* pada investor di Kota Malang. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah investor aktif dan terdaftar pada perusahaan sekuritas resmi yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, rentang usia 18 – 30 tahun, telah melakukan kegiatan transaksi minimal 1 bulan dan berinvestasi pada instrumen investasi saham. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, pengelompokan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian ini berjumlah 110 responden dari total keseluruhan 118 responden. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan sebesar 59%. Selain itu, mayoritas responden merupakan pelajar/mahasiswa dengan jenjang pendidikan Diploma IV/S-1.
2. *Herd behavior* berpengaruh positif terhadap *investment decision making* pada investor di Kota Malang. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *herd behavior* akan membuat investor lebih sering mengikuti investor lain dalam mengambil keputusan investasi seperti membeli, menjual, memilih saham, jangka waktu untuk *hold* dan *volume* transaksi.

3. *Anchoring* berpengaruh positif terhadap *investment decision making* pada investor di Kota Malang. Semakin tinggi *anchoring* dalam diri seorang investor, maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan investor yang dilandasi oleh pemikiran irasional, sehingga investor secara terus menerus akan terjebak di dalam investasi yang tidak menguntungkan.
4. *Representativeness* berpengaruh positif terhadap *investment decision making* pada investor di Kota Malang. Investor yang mengalami *representativeness* akan membuat keputusan berdasarkan pemikiran stereotip serta cenderung bergantung pada pengalaman masa lalu, sehingga semakin tinggi pula tingkat irasionalitas investor dalam mengambil keputusan investasi.
5. *Availability* berpengaruh positif terhadap *investment decision making* pada investor di Kota Malang. Semakin tinggi *availability* seseorang, maka akan semakin mudah seseorang untuk membeli saham yang dikenal berdasarkan informasi atau pengetahuan yang sudah tersedia tanpa mempertimbangkan alternatif atau pilihan lain.
6. *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap *investment decision making* pada investor di Kota Malang. Semakin tinggi *overconfidence* seseorang, maka akan semakin berani dalam membuat keputusan investasi, tanpa memperhatikan kemampuan dan pengetahuan yang sebenarnya, sehingga akan semakin tinggi tingkat irasionalitas investor dalam pengambilan keputusan investasi.

7. *Gambler's Fallacy* berpengaruh positif terhadap *investment decision making* pada investor di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *gambler's fallacy*, maka semakin tinggi pula tingkat irasionalitas investor dalam pengambilan keputusan investasi karena investor akan mendasari pengambilan keputusan investasi berdasarkan probabilitas tanpa dilandasi oleh informasi yang akurat atau valid.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah variabel independen yakni *herd behavior*, *anchoring*, *representativeness*, *availability*, *overconfidence* dan *gambler's fallacy* mampu menjelaskan variabel dependen yakni *investment decision making* sebesar 86%. Terdapat sisa 14% artinya masih ada variabel lain yang dapat memengaruhi *investment decision making* pada investor di Kota Malang namun tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *loss aversion*, *regret aversion*, *status quo*, pendapatan, usia, pekerjaan, status pendidikan, budaya dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, berdasarkan perhitungan rumus slovin, penelitian ini sudah mencapai target minimal jumlah responden, namun alangkah baiknya bila jumlah sampel dapat diperbanyak lagi hingga mendekati jumlah populasi yang ada agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi general dari keseluruhan populasi yaitu investor pasar modal di Kota Malang.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti, yakni sebagai berikut.

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti *loss aversion*, *regret aversion*, *status quo*, pendapatan, usia, pekerjaan, status pendidikan, budaya dan lain sebagainya. Serta peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel hingga mendekati jumlah populasi yang ada agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi general dari keseluruhan populasi yaitu investor pasar modal di Kota Malang.

2. Bagi Investor

Investor di Kota Malang perlu menekankan perilaku rasional dalam pengambilan keputusan sehingga para investor bisa mendapatkan *return* yang diharapkan dan mengurangi risiko atas investasi yang dilakukan. Sebagai seorang investor sangat perlu untuk mengetahui, menggali, serta memetakan berbagai sumber data secara objektif, akurat dan jelas dengan melakukan analisis fundamental, analisis teknikal maupun analisis lainnya yang dapat mendukung pengambilan keputusan investasi tersebut.

3. Bagi Pemerintah

Dapat meningkatkan literasi keuangan di Indonesia sehingga dapat meminimalisir bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi. Serta pemerintah juga dapat menyusun regulasi dan sistem pasar modal yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor psikologis dari investor.